

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MA'ARIF NU KARANGJATI KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**KULSUM INDRIATI
NIM: 1123308026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MA'ARIF NU KARANGJATI KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Kulsum Indriati
NIM: 1123308026**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016, khususnya pada masalah pemilihan tipe strategi pembelajaran aktif dan pengelolaan kelasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 alur kegiatan yang berlangsung bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskripsi yang disajikan hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati, diterapkan dengan cukup variatif dan sudah berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran aktif yang biasa digunakan guru, antara lain: *Guided Teaching*, *Mind Mapping*, *Group Investigation*, *Information Search*, Resume kelompok, Debat Yang Efektif, *True or False*, dan *Index Card Match*. Dalam pemilihan strategi pembelajaran aktif, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan tujuan pembelajarannya. Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati, dapat mengefektifkan proses belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan, dan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan mampu merancang kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Mata Pelajaran Fiqih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH.....	14
A. Strategi Pembelajaran Aktif	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	14
2. Dasar Strategi Pembelajaran Aktif	16

3.	Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	17
4.	Teknik Strategi Pembelajaran Aktif	19
5.	Kriteria Memilih Strategi Pembelajaran	21
6.	Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	23
B.	Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	26
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah .	26
2.	Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	28
3.	Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	30
4.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	31
C.	Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	32
BAB III	METODE PENELITIAN	43
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B.	Lokasi Penelitian	44
C.	Subyek dan Objek Penelitian	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	52
B.	Tujuan Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	58

C. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	60
D. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	65
1. Strategi Pembelajaran Akrif <i>Mind Mapping</i>	68
2. Strategi Pembelajaran Akrif <i>Jigsaw</i>	71
3. Strategi Pembelajaran Akrif <i>Group Investigation</i>	73
4. Strategi Pembelajaran Akrif <i>Information Search</i>	76
5. Strategi Pembelajaran Akrif <i>Index Card Match</i>	78
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional mempunyai berbagai konsekuensi, antara lain pola pembinaannya harus mengikuti pola pembinaan yang mengacu kepada sekolah-sekolah pemerintah, madrasah mengikuti kurikulum nasional, ikut serta dalam UAN dan berbagai peraturan yang diatur oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kemendiknas). Madrasah Tsanawiyah mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa Madrasah dianggap sebagai sekolah umum berciri khas Islam dan kurikulum madrasah sama persis dengan sekolah, plus pelajaran agama Islam.¹

Dalam bukunya, Haidar Putra Daulay menjelaskan, bahwa program yang dikembangkan adalah mata pelajaran yang persis dengan sekolah umum. Sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam diajarkan ilmu pengetahuan agama, seperti aqidah-akhlak, fiqih, qur'an-hadits, bahasa Arab, SKI.² Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang juga diterapkan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Fiqih ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu memaksakan amaliah-amaliah yang

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 61.

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 57.

berhubungan dengan ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. Mata pelajaran ini berisikan materi syari'ah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia. Oleh sebab itu, salah satu tugas guru adalah pemimpin, mendidik, menyampaikan syari'at Islam tersebut dengan berbagai cara, metode, dan pendekatan yang relevan. Sedangkan mengenai pendidikan itu sendiri berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti; konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.³

Namun, pada kenyataannya, pembelajaran fiqih dewasa ini kurang bisa memberikan kontribusi terhadap siswa terutama dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sehingga belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran fiqih masih menggunakan metode tradisional, yang dilakukan dengan jalan memberikan nasehat, atau hanya memberikan secara langsung nilai-nilai yang baik dan buruk, sehingga siswa hanya menerima nilai dan moral tersebut secara dogmatis dan doktriner tanpa mempersoalkan hakikatnya dan memahami argumentasinya. Agar pembelajaran fiqih tidak kehilangan daya tarik perlu diangkat topik-topik, isu-isu,

³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 5.

tema-tema dan problema sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dalam pembelajaran Fiqih terdapat beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajarannya, yang salah satunya adalah strategi pembelajaran. Apabila ditinjau dari karakteristik setiap individu dari peserta didik pasti memiliki perbedaan dalam hal kemampuan siap, gaya belajar, perkembangan moral, perkembangan kepercayaan, perkembangan kognitif, sosial budaya dan sebagainya. Untuk itu, guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat, merasa senang selama proses pembelajaran.

Pandangan tentang strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁴

Strategi dalam pembelajaran adalah segala yang dapat diberdayakan guru demi suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi bersifat tidak langsung (*indirect*) dalam kaitannya dengan suksesnya sebuah pembelajaran. Sedangkan yang bersifat langsung (*direct*) adalah metode, karena dilakukan oleh seorang guru dalam sebuah peristiwa pembelajaran. Pedoman pembelajran Fiqih diperoleh atas

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

usaha pendidik untuk menguraikan isi kurikulum Fiqih secara lebih spesifik sehingga lebih mudah untuk menerapkannya di dalam kelas.

Dalam penyampaian pelajaran Fiqih kepada siswa terdapat berbagai macam strategi. Salah satu dari strategi tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning Strategy*), yaitu belajar dengan menggunakan otak, mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang dipelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Karena sering kali siswa tidak hanya terpaku di tempat duduk mereka tetapi berpindah-pindah dan dituntut untuk berfikir keras.⁵

Strategi pembelajaran aktif ini dimaksudkan dapat merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan siswa agar menjadikan mereka lebih aktif, bebas berekspresi baik secara individu maupun kelompok sehingga pelajaran akan tercapai dengan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan dan dengan cara memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran aktif yang mengedepankan potensi nalar dan emosinya. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih strategi pengajaran yang menarik, sehingga siswa bersemangat dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan strategi belajar aktif ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran Fiqih.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam menghadapi kondisi yang seperti ini. Melemahnya prestasi siswa

⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nasamedia, 2006), hlm. 9.

harus dibangun kembali dengan mempersiapkan kondisi yang kondusif sesuai dengan perkembangan jiwa siswa. Salah satunya yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran aktif yang merupakan peran penting dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pencapaian hasil yang maksimal. Dengan demikian strategi pembelajaran aktif merupakan hal terpenting yang tidak dapat dilepaskan dalam proses pembelajaran.

Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek ibadah. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menyampaikan pesan tersebut. Jika guru bisa menyampaikan pelajaran dengan baik, maka apa yang menjadi tujuan bisa tersampaikan, yaitu siswa akan mampu mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap pelajaran menuntut peserta didik mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Strategi pembelajaran aktif yang tepat digunakan dalam pembelajaran Fiqih adalah *Question Student Have* (Pertanyaan Peserta Didik), *Kartu Sortir (Card Sort)*, *Jigsaw*, *Information Search*, *Index Card Match*, Resume kelompok, TV Komersial.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Karangjati Kabupaten Cilacap merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada seluruh mata pelajaran. Dengan menerapkan PAIKEM, pembelajaran di madrasah tersebut tidak hanya menjadi pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi juga menjadikan suasana kelas menjadi hidup, peserta didik menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran. Saat peneliti melakukan observasi pendahuluan, saat

pembelajaran fiqih di kelas VIII Semester I pada Kompetensi Dasar "Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah", diperoleh informasi bahwa dengan alokasi waktu yang sangat minim dan komponen materi pelajaran fiqih yang bermacam-macam, guru telah membuat perencanaan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Di Madrasah tersebut, kebanyakan siswa kesulitan dalam menyerap dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru, khususnya pada siswa kelas VIII. Sehingga rata-rata nilai hasil belajar siswa tidak maksimal dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 75. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mata pelajaran fiqih menggunakan strategi pembelajaran aktif. Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat penulis melakukan observasi adalah menggunakan, yaitu *Index Card Match*. Pembelajaran terlihat aktif dan menyenangkan ditambah dengan penataan bangku yang fleksibel, siswa dapat bebas bergerak, sehingga siswa diharapkan dapat aktif dan kreatif mengikuti pelajaran. Selain itu, di tembok kelas terdapat pajangan yang merupakan hasil karya kreativitas siswa. Hasil karya tersebut dipajang dengan maksud untuk memotivasi siswa untuk selalu berkarya bersaing dengan temannya. Dengan begitu kreativitas siswa diharapkan dapat berkembang, dan akan terciptalah sebuah inovasi.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran fiqih, yang difokuskan pada masalah pemilihan tipe-tipe strategi pembelajaran

⁶ *Observasi* penulis pada saat pembelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Ma'arif NU Karangjati pada Hari Rabu, 09 September 2015.

aktif dan pengelolaan kelas dengan judul penelitian: **”Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Strategi pembelajaran merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.⁸ Strategi pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁹

Strategi pembelajaran aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang menekankan dan mengajak siswa untuk belajar aktif. Strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di madrasah tsanawiyah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 125.

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasidalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto, STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 4.

⁹ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. xvi.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁰ Mata pelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diajarkan di Kelas VIII MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun

¹⁰ Tim Penyusun, *Kurikulum Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren* (Jakarta: Depag RI, 2004), hlm. 46.

Pelajaran 2015/2016, khususnya pada masalah pemilihan tipe strategi pembelajaran aktif dan pengelolaan kelasnya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pembelajaran mata pelajaran Fiqih, khususnya terkait strategi pembelajaran aktif.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:
 - 1) Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan bentuk kontribusi dalam memperluas dan mengembangkan wacana tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih.
 - 2) Bagi Guru dan Calon Guru: Memberikan kontribusi kepada guru dan calon guru PAI agar mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif, khususnya dalam pembelajaran Fiqih.
 - 3) Bagi Lembaga: Sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa efisien penerapan strategi pembelajaran aktif yang telah dilakukan dalam belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih sehingga menjadi lebih baik di masa mendatang.
 - 4) Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini diharapkan menggugah semangat peneliti lain untuk berperan dalam memajukan dunia pendidikan Islam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Untuk itu, dikemukakan penelitian yang relevan dengan masalah peneliti sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Kamaluddin Ridho, berjudul: "Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan PAIKEM pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja, khususnya di kelas VII, sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, sebelum dimulai, guru mengkondisikan para siswa, tiap seminggu sekali penataan meja-kursi siswa diubah dan guru menerapkan metode bervariasi disesuaikan dengan kompetensi dan materi pembelajaran dan waktu yang tersedia. Guru selalu berusaha agar dalam proses pembelajaran selalu dapat menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran Fiqih menjadi efektif dan menyenangkan. Siswa dalam proses pembelajaran Fiqih terlihat cukup aktif, kreatif dan inovatif mengerjakan apa yang ditugaskan guru.¹¹

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Kurniati berjudul: "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Implementasi KBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006". Penelitian itu berisi tentang

¹¹ Kamaluddin Ridho, "Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013", (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2013), hlm. 71-72.

penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian tersebut memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif sebagaimana penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah penelitian Kurniati menekankan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab, kemudian siswa yang diteliti adalah siswa MAN/SMA, yang dilihat dari usia dan karakter juga sangat berbeda dengan yang penulis teliti, yaitu pada siswa MTs.¹²

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ahmad Faozan Alamin yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut membahas penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih. Dari penelitian tersebut persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif. Kemudian perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya memfokuskan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih saja dan siswanya yang diteliti adalah siswa SMA/MAN. Itu artinya berbeda dengan penulis yang memfokuskan pada tipe-tipe strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih untuk siswa MTs.¹³

Berangkat dari ketiga penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini

¹² Kurniati, “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Implementasi KBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006” (*Skripsi IAIN Purwokerto*: tidak diterbitkan, 2006).

¹³ Ahmad Faozan Alamin, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011” (*Skripsi IAIN Purwokerto*: tidak diterbitkan, 2011).

memfokuskan pada usaha-usaha guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Memaparkan tentang strategi pembelajaran aktif dan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, terdiri dari: *pertama*, strategi pembelajaran aktif, meliputi: pengertian, tujuan, dan jenis-jenis strategi pembelajaran aktif, serta pengelolaan belajar aktif. *Kedua*, pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, yang meliputi pengertian, karakteristik, tujuan, ruang lingkup materi, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *Ketiga*, strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.

Pada bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang penerapan strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, dan saran-saran.

Ketiga, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016, dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Ma'arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016, telah menerapkan sudah berjalan baik, dan dengan pemilihan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran Fiqih. Strategi pembelajaran aktif yang biasa digunakan guru, antara lain: (1) *Mind Mapping*, yang diterapkan untuk memudahkan siswa mengingatkan banyak materi pelajaran Fiqih. (2) *Jigsaw*, yang biasa digunakan guru pada materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian pokok bahasan. (3) *Group Investigation*, yang dapat membantu siswa mengkombinasikan pengetahuan akademik dan inkuiri dengan prinsip kerjasama. (4) *Information Search*, yang sangat membantu siswa untuk lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. (5) *Index Card Match*, yang biasa digunakan untuk mengulang materi dan memperdalam materi, yang dibantu dengan media kartu. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati,

dapat mengefektifkan pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan, dan mampu membangkitkan motivasi siswa, artinya siswa merasakan, bahwa dengan pembelajaran aktif, mereka merasa memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengikuti pelajaran, pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga materi pelajaran Fiqih lebih cepat dipahami siswa, dan mudah mengingat materi dan dapat dengan mudah mengerjakan tugas dari guru. Guru Fiqih di MTs Ma'arif NU Karangjati, telah mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan mampu merancang kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

B. Saran-Saran

1. Bagi MTs Ma'arif NU Karangjati

- a. Perlunya penambahan sarana dan prasarana yang lebih lengkap lagi agar penerapan strategi pembelajaran aktif lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pihak madrasah hendaknya memberikan dukungan dan dorongan terhadap guru agar menggunakan strategi pembelajaran aktif.

2. Bagi Guru

- a. Untuk guru mata pelajaran Fiqih, agar lebih meningkatkan kreativitas dalam menangani masalah-masalah tentang pembelajaran yang biasa terjadi di dalam kelas, dan lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan

(strategi pembelajaran), dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan tentang perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan agama Islam.

- b. Berusaha agar strategi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keinginan siswa tanpa mengabaikan etika pendidikan.
- c. Guru hendaknya melakukan persiapan dengan baik sebelum proses belajar mengajar, misalnya dengan membuat RPP dan silabus, agar strategi pembelajaran aktif yang akan diterapkan bisa efektif dan efisien.

3. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya belajar kelompok lebih ditingkatkan lagi, karena dengan cara ini biasa diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki, serta saling mengisi antara satu dengan yang lainnya.
- b. Hendaknya siswa selalu dan terus meningkatkan serta memperhatikan segala aktifitasnya demi nama baik sekolah.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Ahmad Faozan. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2011.
- Buzan, Tony. *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Kurniati. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Implementasi KBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006". *Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2006.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005.
- Partiwisasmito, Koestor. *Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*. Jakarta: Airlangga, 1985.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2008.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.

- Ridho, Kamaluddin. "Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 01 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi IAIN Purwokerto*: tidak diterbitkan, 2013.72.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nasamedia, 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2006.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Yunus, Mahmud. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Karya Agung, 1983.
- Zaini, Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2008.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.